

PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA (STUDI KASUS DI SMA NEGERI 12 BANDA ACEH)

Wahyuni^{1*}, Nuril Husna²

¹Program Studi Pendidikan Matematika Institut Agama Islam Negeri Langsa, Langsa

²Program Studi Pendidikan IPA PPs Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

e-mail: ayu.kamar@iainlangsa.ac.id

Abstract: Interest and motivation are essential for children in the learning process. The environment has the role of fostering student interest and motivation. So this research focuses on "how the influence of the environment on students' interest and motivation to learn at SMA Negeri 12 Banda Aceh". The study's location was at SMA Negeri 12 Banda Aceh with the type of case study research. With the subject of research students, teachers, principals, and vice-principals of the curriculum. The results showed that the environment that influenced students' motivation and learning interests was parenting in the family, persistence in a person, and peers that could positively and negatively impact students' learning process.

Keywords: environment; interests; learning motivation

Abstrak: Minat dan motivasi merupakan hal yang sangat penting bagi seorang anak dalam proses belajar. Lingkungan memiliki peranan yang sangat penting untuk menumbuhkan minat dan motivasi siswa. Sehingga penelitian ini berfokus pada "bagaimana pengaruh lingkungan terhadap minat dan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 12 Banda Aceh". Lokasi penelitian di SMA Negeri 12 Banda Aceh dengan jenis penelitian studi kasus. Dengan subjek penelitian siswa, guru, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan yang mempengaruhi motivasi dan minat belajar siswa tersebut adalah pola asuh dalam keluarga, kegigihan dalam diri seseorang dan teman sebaya yang dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi siswa dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: lingkungan; minat; motivasi belajar

Minat dan motivasi merupakan hal yang sangat penting bagi seorang anak dalam proses belajar. Dengan adanya minat dan motivasi dalam proses belajar seorang anak akan mengetahui tujuan yang ingin dicapai di dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh

(Alhodiry, 2016) bahwa motivasi sebagai kekuatan yang menyebabkan seseorang mencapai tujuan yang diinginkan. Jika seorang siswa memiliki motivasi belajar yang besar, maka siswa akan semangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga akan berdampak pada hasil pembe-

lajaran siswa (Sari, 2018). Hasil penelitian menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dari minat dan motivasi terhadap hasil belajar siswa, baik secara khusus maupun secara keseluruhan (Ricardo & Meilani, 2017).

Kenyataan di lapangan minat dan motivasi belajar siswa rendah. Hal ini dapat kita lihat dari hasil belajar dan sikap siswa yang rendah. Hal tersebut selaras dengan penelitian dari (Achmad Sobarudin & Sukoco, 2017) minat siswa yang rendah dapat dilihat dari sikap siswa pada saat guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa, tidak satupun siswa yang ingin bertanya. Motivasi yang rendah terlihat pada saat guru memberikan soal evaluasi kepada siswa, rata-rata siswa mencotek jawaban dari teman mereka yang mereka anggap pintar di kelas. Oleh sebab itu keadaan kelas menjadi pasif, penjelasan yang di berikan guru kurang bermakna karena minat dan motivasi siswa yang sangat rendah, mengakibatkan tidak ada hubungan timbal balik (interaksi) di dalam kelas tersebut. Para siswa seperti itu karena di pengaruhi oleh faktor lingkungan sekitar mereka.

Lingkungan memiliki peranan yang sangat penting untuk menumbuhkan minat dan motivasi siswa. Karena, lingkungan merupakan salah satu acuan dan pandangan bagi siswa dalam menentukan arah yang diinginkan. Menurut sebuah penelitian siswa dapat menyesuaikan bagaimana cara mereka belajar dengan persepsi mereka tentang lingkungan belajar mereka, misalnya bagaimana siswa bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya yang telah diberikan oleh guru (Poondej & Lerdpornkulrat,

2016). Keluarga merupakan lingkungan tempat berpijakan seorang anak dalam pembelajaran, sebuah penelitian mengatakan bahwa perhatian orang tua sangat memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat kemandirian siswa dalam proses belajar untuk meraih prestasi belajar siswa (Ningsih & Nurrahmah, 2016). Orang tua merupakan penunjuk arah bagi seorang siswa dalam menumbuhkan minat dan motivasi di dalam diri siswa. Selain keluarga, teman sebaya dapat mempengaruhi minat belajar seseorang. Teman sebaya dapat mempengaruhi minat dan motivasi belajar melalui perbandingan sosial, kompetensi, pembelajaran bersama teman sebaya, serta pengaruh kelompok teman sebaya (Utami, 2018) Penelitian lain jug mengatakan bahwa teman sebaya mempunyai peran yang penting dalam aktivitas, minat, dan prestasi akademik siswa (Patty, Wijono, & Setiawan, 2017) Kegagalan siswa dalam melakukan tugas perkembangannya termasuk menjalin hubungan dengan teman sebayanya sering menimbulkan konflik yang mengakibatkan siswa menutup dirinya dari lingkungan, sehingga motivasi didalam diri siswa kurang. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan sangat mempengaruhi minat dan motivasi belajar siswa. karena lingkungan tempat interaksi yang sering dilakukan oleh siswa.

METODE

Lokasi penelitian di SMA Negeri 12 Banda Aceh terletak di kecamatan Kuta Alam, tepatnya kelurahan Kota Baro Jalan P. Adapun

waktu dalam penelitian ini mulai dari persiapan dan pembelakan Studi Lapangan hingga pembuatan laporan penelitian dimulai pada tanggal 25 September sampai dengan 10 Oktober 2019. Penentuan narasumber dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun narasumber yang penulis pilih dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, dua orang guru bidang studi fsika, dan dua orang siswa SMA Negeri 12 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, intuisi atau gejala-gejala tertentu. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahapan analisis data yang dilakukan peneliti yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Seorang anak hanya memiliki kapasitas umum untuk berpikir (George, 2014) kapasitas ini harus di bentuk dan diperluas melalui

sosialisasi. Dimana anak-anak harus di berikan pandangan dan pola berpikir dalam mengambil sebuah keputusan dan tindakan. Sosialisasi ini di dapatkan dari lingkungan anak itu sendiri. Pada kenyataannya di lapangan, tidak banyak anak mendapatkan sosialisasi yang baik pada lingkungan mereka. Menurut teori Blumer “sebatang pohon akan menjadi objek yang berbeda bagi seorang pakar botani, penebang pohon, penyair dan tukang kebun rumah tangga”. Begitu halnya dengan cara pandang pada orang tua terhadap anak-anak mereka, para orang tua memiliki definisi tersendiri terhadap anak-anak mereka. Dimana orang tua membentuk karakter anaknya sesuai dengan pola asuh yang mereka miliki. Pola asuh ini lah yang membuat setiap anak berbeda.

Perbedaan pola asuh menghasilkan kemampuan berpikir anak menjadi heterogen, termaksud yang terjadi di SMA Negeri 12 Banda Aceh. Berdasarkan hasil pengumpulan data di SMA Negeri 12 Banda Aceh, diperoleh permasalahan yaitu kurangnya minat belajar siswa. Hal ini dikarenakan faktor lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga yang mengakibatkan minat belajar siswa di sekolah ini masih dalam katagori rendah. Tidak adanya motivasi dari dalam diri siswa, orang tua, dan banyak siswa berasal dari golongan ekonomi ke bawah serta terdapat siswa yang tidak memiliki orang tua, mereka tinggal bersama kakak, abang

maupun saudaranya, inilah yang menyebabkan rendahnya motivasi untuk belajar.

Motivasi adalah proses yang memberikan semangat, arahan dan sebuah kegigihan di dalam perilaku seseorang (Santrock, 2004). Ketika seseorang memiliki kegigihan didalam dirinya, orang tersebut akan memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang dapat di pengaruhi oleh lingkungan sekitar. Salah satunya adalah lingkungan keluarga, teman dan sekolah. Sedangkan para siswa memiliki kapasitas mereka sendiri dalam menentukan nasib mereka, untuk mencapai tujuan yang mereka inginkan. Lingkungan hanya memberikan arahan dan pandangan bagi siswa dalam memilih serta menentukan nasib mereka.

Salah satu bukti bahwa lingkungan hanya memberikan arahan dan pandangan bagi siswa adalah ketika siswa ditanya tentang apakah mereka akan mengulang kembali pelajaran yang diberikan oleh guru di rumah? Jawabanya adalah mereka tidak mengulang pelajaran yang telah di berikan guru di rumah. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh kepala sekolah, waka kurikulum dan guru.

Menurut penelitian (Amir, 2019) mengungkapkan bahwa pola didikan orang tua sangat mempengaruhi sikap seorang anak. Cara merawat, mengasuh dan mendidik anaknya yang bersifat konsisten yang diwujudkan dalam bentuk interaksi antara orang tua dan anak. Ketika orang tua memberikan dukungan akademik kepada anak dengan cara mensupport dalam belajar, membimbing anak dalam menggapai prestasi, tindakan orang tua yang mencerminkan ketegasan,

konsistensi, dan rasional. akan membawa dampak positif terhadap prestasi anak. Hasil penelitian lain juga mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang sangat positif dan penting antara lingkungan keluarga dan minat belajar siswa (Astuti, 2014). Selain keluarga, teman sebaya dapat mempengaruhi minat belajar seseorang.

Lingkungan teman sebaya adalah salah satu acuan seorang anak untuk melihat pandangan mereka dalam mengambil sebuah keputusan dan sudut pandang dalam belajar. Hasil wawancara salah satu guru mengatakan bahwa para siswa terpengaruh dengan teman mereka yang kurang minat dalam belajar sehingga tidak ada daya saing dalam kelas yang membuat proses pembelajaran di kelas menjadi pasif. Dalam penelitian (Wati, 2019) menyatakan bahwa terdapat dampak positif dan negatif antara lingkungan teman sebaya dengan minat dan motivasi belajar siswa. Lingkungan teman sebaya ini menjadi tempat interaksi bagi siswa dengan siswa lain. Dampak positif yang muncul dapat dilihat dari minat belajar siswa dengan memperoleh hasil belajar yang baik sedangkan dampak negatifnya yaitu minat belajar siswa yang rendah mengakibatkan hasil belajar yang rendah pula.

Berdasarkan uraian di atas maka lingkungan mempengaruhi motivasi dan minat belajar siswa. Lingkungan yang mempengaruhi motivasi dan minat belajar siswa tersebut adalah pola asuh dalam keluarga, kegigihan dalam diri seseorang dan teman sebaya yang dapat memberikan dampak positif dan

negative bagi siswa dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa lingkungan mempengaruhi motivasi dan minat belajar siswa di SMA Negeri 12 Banda Aceh. Lingkungan memberikan arahan dan pandangan bagi siswa dalam memilih serta menentukan nasib mereka. Lingkungan yang mempengaruhi motivasi dan minat belajar siswa tersebut

adalah pola asuh dalam keluarga, kegigihan dalam diri seseorang dan teman sebaya yang dapat memberikan dampak positif dan negative bagi siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam Penelitian ini ditemukan bahwa budaya yang ada dalam keluarga juga mempengaruhi minat dan motivasi siswa dalam belajar, dan siswa yang minat belajarnya rendah sering menerima *bully* baik secara verbal maupun rasional. Namun peneliti belum membahas secara mendalam mengenai budaya dan *bully*, sehingga kepada peneliti yang lain dapat melihat kedua faktor ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Sobarudin & Sukoco. (2017). Kontribusi Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Contribution Disciplinary Learning And Motivation To Learn For Student. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Edisi*, 125–131.
- Alhodiry, A. A. (2016). The Libyan EFL Teachers Role in Developing Students Motivation. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 232(April), 83–89. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.10.020>
- Amir. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Dan Pola Asuh Orang. *Biofiskim*, 1(1), 37–48.
- Astuti, R. N. (2014). Pengaruh Antara Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Sma Negeri 10 Purworejo. *OIKONOMIA*, 3.
- Gorge Ritzer (2014) Teori Sosiologi Modern. Edisi Ketujuh. Kencana Prenada media Group: Jakarta
- John Creswell. 2015. Riset Pendidikan Edisi Kelima. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- John W. Santrock (2004) Psikologi Pendidikan Edisi Kedua. Kencana: Jakarta
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 73–84. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.754>
- Patty, S., Wijono, S., & Setiawan, A.

- (2017). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya, Kontrol Diri, Dan Jenis Kelamin Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Sma Kristen Ypkpm Ambon. *Psikodimensia*, 15(2), 204.
<https://doi.org/10.24167/psiko.v15i2.989>
- Poondej, C., & Lerdpornkulrat, T. (2016). Relationship Between Motivational Goal Orientations, Perceptions Of General Education Classroom Learning Environment, And Deep Approaches To Learning. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 37(2), 100–103.
<https://doi.org/10.1016/j.kjss.2015.01.001>
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79.
<https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- Sari, A. (2018). Pengaruh Minat Baca Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Iis Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 1 Mojosari. *Jurnal Pendidikan Ekonom*, 6(3), 362–366.
- Suharsimi, Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,), Cet. 6, h.15.
- Utami, D. (2018). Pendidikan Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament Terhadap Minat Belajar Geografi Siswa Sma. *Jurnal Swarnabhumi*, 3(2).
- Wati, F. A. (2019). Keluarga , Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xii Ips Sma Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018 / 2019. *Pendidikan Akuntansi Indonesia*, XVII(1).